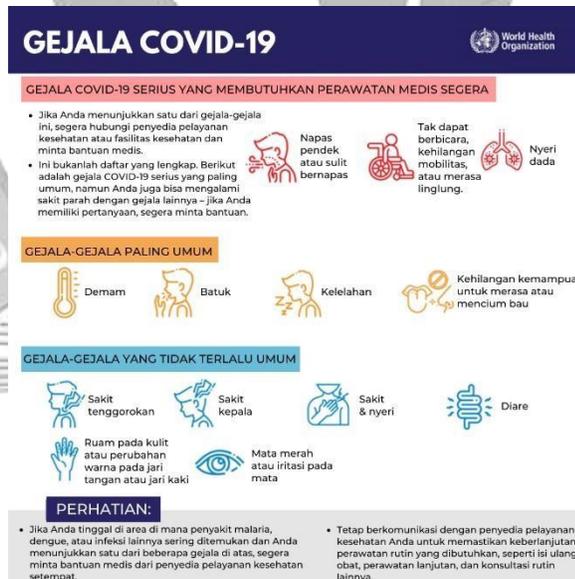


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019 lalu dunia di gemparkan oleh kemunculan virus baru yaitu, *Corona Virus Disease 2019* atau biasa yang di sebut dengan COVID-19. Virus ini pertama kali muncul pada pertengahan Desember dan tersebar di Wuhan, China. Belum diketahui dengan pasti asal mula virus ini, namun COVID -19 merupakan virus yang menyerang manusia dan dapat menular. Virus ini merupakan virus yang menyerang pada sitem pernafasan dan virus ini berbahaya karena dapat menyebabkan kematian.



Gambar 1.1 Gejala COVID-19

Sumber : *World Health Organization* Belum ada kepastian mengenai berakhirnya pandemi ini sangat mempengaruhi kekhawatiran masyarakat terhadap kondisi COVID-19. Berdasarkan hasil survei dari Badan Pusat Statistik di tahun

2020, masyarakat khawatir saat keluar rumah untuk beraktivitas karena takut tertular COVID-19, masyarakat khawatir dengan kesehatan diri keluarga mengingat bahwa virus ini dapat menyerang siapa saja dan segala umur. Tak hanya dengan kesehatan masyarakat juga khawatir dengan pemberitaan media mengenai kondisi COVID -19. Pemberitaan dan penyebaran informasi dapat dengan mudah disebarluaskan dengan bantuan teknologi yang sekarang ini sudah cukup maju. Namun, saat ini beberapa pihak telah menyalahgunakan penyebaran informasi COVID -19 untuk kepentingan pribadi sehingga disebarkan berita serta informasi-informasi palsu.

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengatakan terdapat 1.401 sebaran isu palsu COVID-19 di tahun 2020. Adanya Hubungan Masyarakat atau biasa disebut dengan HUMAS sangat membantu masyarakat dalam upaya menghindari adanya berita serta informasi palsu yang dapat meresahkan masyarakat.



Gambar 1.2 HUMAS POLRI Memberi Edukasi Guna Mencegah Berita *Hoax*  
Sumber: HUMAS POLRI 2021

HUMAS merupakan jembatan komunikasi antar sebuah organisasi dan masyarakat. Dari data yang bersumber dari HUMAS POLRI , untuk Memonitoring berita yang beredar Jakarta Barat. HUMAS bekerja sama dengan pers, media cetak maupun media elektronik. HUMAS memiliki dua tugas yang terbagi menjadi tugas jangka pendek dan tugas jangka panjang. Tugas jangka pendek meliputi, HUMAS berupaya memberikan pesan dan informasi untuk melakukan komunikasi timbal balik (*feedback*), kemudian memotivasi, atau mempengaruhi opini publik dan khalayak tertentu. Sedangkan untuk tugas jangka panjang meliputi, HUMAS berperan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, memberikan saran, gagasan serta pelaksanaan pembangunan nasional. Selain itu HUMAS juga memiliki tanggung jawab dalam penyebaran informasi sehingga diperlukannya media monitoring.

penting dalam membangun citra bangsa dan negara yang baik. Apalagi dewasa ini pemerintah tengah menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya proses peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua institusi pemerintahan, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Humas di suatu institusi selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Hubungan Masyarakat atau Public Relations adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat.

Salah satu komponen penting pada divisi Hubungan Masyarakat adalah relasi dengan media yang biasanya dikelompokkan dalam kegiatan media relation, media relations memiliki tugas-tugas pokok diantaranya adalah memonitor dan mengawasi aliran media dan informasi mengenai institusi atau perusahaan terkait sehingga feedback yang ada di tengah-tengah masyarakat mengenai institusi atau perusahaan yang bersangkutan dapat langsung diketahui, minat dan informasi yang diperoleh oleh rekan media juga sangat bersangkutan dengan divisi yang menangani kegiatan media relations tanpa terkecuali institusi yang bergerak dibidang hukum.

Media monitoring merupakan proses HUMAS dalam membedah dan mengevaluasi berita serta informasi yang akan disebarkan kepada masyarakat. Selain itu media monitoring memiliki manfaat untuk membantu HUMAS dalam pengambilan kebijakan yang merupakan salah satu peran penting dari HUMAS. Selama pemegang menjalani magang di POLDA Metro Jaya, pemegang melihat bahwa media monitoring memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat sehingga pemegang tertarik untuk mengangkat judul; untuk laporan magang yaitu, “ Media Monitoring di HUMAS POLDA Metro Jaya”

## 1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan pemegang dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari Sistem dan Struktur Humas yang Berada di POLDA Metro Jaya dalam Media Relation dengan Pers.
2. Menerapkan ilmu yang telah diberikan selama masa pembelajaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik baik secara teori maupun praktek
3. Menambah wawasan dengan mempelajari tentang media monitoring di POLDA Metro Jaya

## 1.3 Ruang Lingkup & Batasan

Pemegang mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan magang di POLDA Metro Jaya. Dalam melaksanakan magang, pemegang bertanggung jawab untuk pembuatan kliping yang biasanya diadakan setiap pagi untuk laporan kepada petinggi seperti Kabid HUMAS, Kepala KaPOLDA, dan Wakil KaPOLDA setiap hari. Penugasan diterima oleh pemegang saat rapat, atau via online dan pemegang juga ditugaskan untuk menulis sesuai dengan yang telah di instruksikan seperti,

pemegang diminta untuk menulis artikel atau membuat video, yang dapat menjadi produk jurnalistik yang pemegang buat kemudian pemegang mengirimnya berupa surat elektronik (*email*) kepada tim.

#### **1.4 Lokasi & Waktu magang**

Pemegang mendapatkan kesempatan untuk menjalani magang di POLDA Metro Jaya, Jl. Jenderal. Sudirman No.Kav. 55, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190. Pemegang melaksanakan kegiatan magang selama tiga bulan terhitung dari 2 September 2020 sampai dengan 2 November 2020.

